

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian pengujian feromon seks pada kupu-kupu *Papilio memnon* pada pengamatan perilaku memanggil didapat waktu tercepat pada pukul 08.45 pagi dari pengamatan pukul 08.00-13.00 WIB dengan waktu optimal hingga mulai berkopulasi pada pukul 11.00 WIB hingga selesai dan durasi kopulasi bervariasi ada singkat dan ada yang seharian, tergantung kondisi lingkungan yang mendukung.

Pengujian di laboratorium menunjukkan bahwa kupu-kupu jantan *Papilio memnon* memberikan respon terhadap semua senyawa bahan uji. Nilai ketertarikan (IA) terbesar dari respon jantan *Papilio memnon* terhadap bahan uji diraih dengan rata-rata 76% yaitu pada ekstrak kelenjar feromon seks abdomen betina “virgin” *Papilio memnon*. Pada uji di lapangan, perangkap berisi betina hidup mendapatkan respon jantan terbanyak sebesar 4 individu pada waktu pengamatan 08.30 pagi, yang menunjukkan hasil paling baik untuk respon di uji lapangan.

#### B. Saran

1. Pada tahap pemeliharaan ulat untuk di *rearin*, perlu dilakukan pengawasan yang lebih teliti, dikarenakan pada fase *rearing* ulat masih ada hewan lain yang ikut bergabung di dalam toples yang mungkin menyebabkan beberapa ulat sulit berkembang dan memberikan dampak buruk terhadap siklus perkembangan ulat.
2. Pada tahap pengamatan perilaku memanggil yang menjadi catatan penelitian berikutnya adalah ketersediaan pakan imago, dikarenakan pada penelitian ini ketersediaan pakan imago tidak begitu bervariasi sehingga memungkinkan adanya perbedaan peningkatan respon dari masing-masing jenis kelamin.

